

## **BAB IV**

### **HASIL PENGEMBANGAN**

#### **A. Nama Produk**

Pengembangan ini menghasilkan sebuah produk yang bernama “Instrumen Tes Penempatan Berbantu Komputer Untuk Anak Usia 6-12 Tahun di Lembaga Kursus Bahasa Inggris”. Jenis instrumen tes yang dikembangkan adalah jenis tes objektif pilihan ganda. Tes yang dikembangkan untuk menempatkan calon siswa usai 6-12 tahun pada level pembelajaran di lembaga Cambridge School of English sesuai dengan kemampuan bahasa Inggrisnya.

#### **B. Karakteristik Produk**

Instrumen tes penempatan ini terdiri atas beberapa komponen, antara lain sebagai berikut:

##### **1. Soal**

Soal yang dikembangkan berbentuk tes objektif pilihan ganda. Soal berjumlah 30 butir soal dengan setiap butir soal terdapat 4 pilihan jawaban. Soal dikembangkan berdasarkan kurikulum lembaga Cambridge School of English. Soal dikembangkan untuk mengukur lingkup menyimak dan membaca. Soal tersebut

dikembangkan menggunakan teori berbantu komputer yang diterapkan pada *software articulate storyline*.

## 2. Petunjuk tes

Terdapat dua jenis petunjuk yaitu petunjuk bagi calon siswa dalam mengerjakan soal dan petunjuk bagi lembaga dalam melaksanakan tes. Petunjuk pengerjaan soal menjelaskan cara-cara yang harus dilakukan calon siswa dalam mengerjakan soal. Kalimat petunjuk dibuat dengan gaya bahasa anak usia 6-12 tahun. Kalimat petunjuk tersebut juga dirumuskan dengan jelas dan singkat. Petunjuk tersebut diterapkan dalam *slide software articulate storyline* setelah halaman muka dan sebelum *slide* soal.

Petunjuk pelaksanaan tes menjelaskan bagaimana cara melaksanakan tes mulai dari tahap mempersiapkan tes sampai tahap penggunaan hasil tes. Petunjuk tersebut dibuat dalam bentuk buku manual. Buku manual tersebut dibuat menggunakan *software adobe photoshop CS2*. Buku manual disertakan di dalam kemasan CD tes penempatan.

## 3. Kunci jawaban

Kunci jawaban diterapkan dalam tes penempatan yang telah dikembangkan menggunakan *software articulate storyline* namun hanya boleh dilihat oleh FDO (*Front Desk Officer*). Jawaban dapat dilihat dengan cara menelusuri hasil pengoreksian jawaban siswa.

#### 4. Kriteria skor penempatan

Kriteria skor penempatan disertakan dalam tes penempatan. Kriteria skor berbentuk tabel yang terdiri atas kolom rentangan skor dan kolom level-level pembelajarannya. Calon siswa yang telah selesai mengerjakan tes penempatan diminta untuk melapor pada FDO. FDO diminta untuk mencocokkan skor calon siswa dengan kriteria skor penempatan yang ditetapkan.

### **C. Prosedur Pemanfaatan**

Tes penempatan berbantu komputer ini ditujukan pada calon siswa usia 6-12 tahun saja. Tes ini perlu diterapkan terlebih dahulu pada komputer yang digunakan untuk tes. Namun apabila khawatir dapat dibuka oleh orang lain maka tes dapat disimpan dalam bentuk kaset CD (*compact disc*) yang dapat diputar pada saat ada calon siswa yang akan mengerjakan tes saja. Komputer yang digunakan harus terpasang *headphone* agar pada soal menyimak suara tidak terdengar orang di sekitar dan agar suara yang dihasilkan lebih jelas. Berikut ini tahapan pelaksanaan tes:

1. Siapkan komputer yang dilengkapi dengan *headphone*.
2. Masukkan CD Tes Penempatan pada CD room.
3. Buka *software* tes penempatan.

4. Persilakan calon siswa duduk pada posisi nyaman menghadap komputer.
5. Biarkan calon siswa mengerjakan tes selama 30 menit.
6. Setelah 30 menit, cocokkan skor calon siswa dengan kriteria penempatan dengan cara menekan tombol “CEK HASIL”.
7. Informasikan level pembelajaran yang didapat kepada calon siswa dan walinya untuk melakukan pendaftaran.

#### **D. Keterbatasan Pengembangan**

Dalam proses mengembangkan tes penempatan berbantu komputer ini terdapat beberapa keterbatasan antara lain sebagai berikut:

1. Tes penempatan yang dikembangkan hanya dapat mengukur ruang lingkup menyimak dan membaca saja karena pertimbangan teknik tes yang digunakan yaitu tes pilihan ganda yang hanya dapat mengukur kemampuan kognitif saja.
2. Tes penempatan ini tidak dapat menunjukkan level pembelajaran secara langsung kepada calon siswa karena *software articulate storyline* hanya dapat mengukur dua kriteria saja yaitu lulus atau tidak lulus. Jadi, level pembelajaran siswa akan diinformasikan oleh FDO.
3. Berdasarkan tahap uji lapangan utama, dari 30 soal ternyata 4 soal tidak valid sehingga dibuat kembali 4 soal yang baru

pengganti 4 soal yang tidak valid tersebut. 4 soal baru tersebut seharusnya diuji kembali validitasnya namun tidak dilakukan.

4. Tahap pengembangan produk menurut Borg dan Gall tidak dilakukan sampai tahap diseminasi dan implementasi dikarenakan terbatasnya waktu.
5. Terbatasnya sumber atau literatur yang khusus membahas prosedur pengembangan tes penempatan, sehingga teori yang digunakan adalah tentang prosedur pengembangan tes hasil belajar. Teori tersebut diterapkan dengan asumsi bahwa instrumen tes penempatan ini dapat berfungsi untuk mengukur hasil belajar calon siswa sebelumnya.